

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:2) tata cara riset ialah metode ilmiah yang digunakan untuk memperoleh informasi riset yang mempunyai tujuan serta kegunaan tertentu. Ada pula metode ilmiah yang digunakan dalam aktivitas riset wajib bersumber pada identitas keilmuan ialah bertabiat rasional, empiris serta sistematis. Rasional dalam suatu riset berarti riset tersebut wajib dicoba memakai cara- cara yang masuk ide, sehingga riset tersebut bisa dipahami oleh penalaran manusia. Empiris mempunyai makna kalau riset wajib dicoba dengan metode yang bisa diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain bisa mengenali cara- cara yang digunakan dalam riset tersebut. Sebaliknya metode ilmiah sistematis berarti riset dicoba dengan langkah- langkah yang berifat logis.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verikatif dengan pendekatan kuantitatif .Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh disiplin kerja dan motivasi kerja pada kinerja karyawan. Sedangkan metode verifikatif digunkan untuk mengetahui hubungan antara variabel disiplin kerja terhadap kinerja karyawan, motivasi kerja terhadap kinerja karyawan serta, pengaruh disiplin kerja da motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan pada PT. Cipta Kreasi Wood Industry yang berlokasi di Jln. Raya Kosambi Cimahi KM.4, Desa Cimahi, Klari, Karawang Timur, Jawa Barat Dengan perincian waktu sebagai berikut:

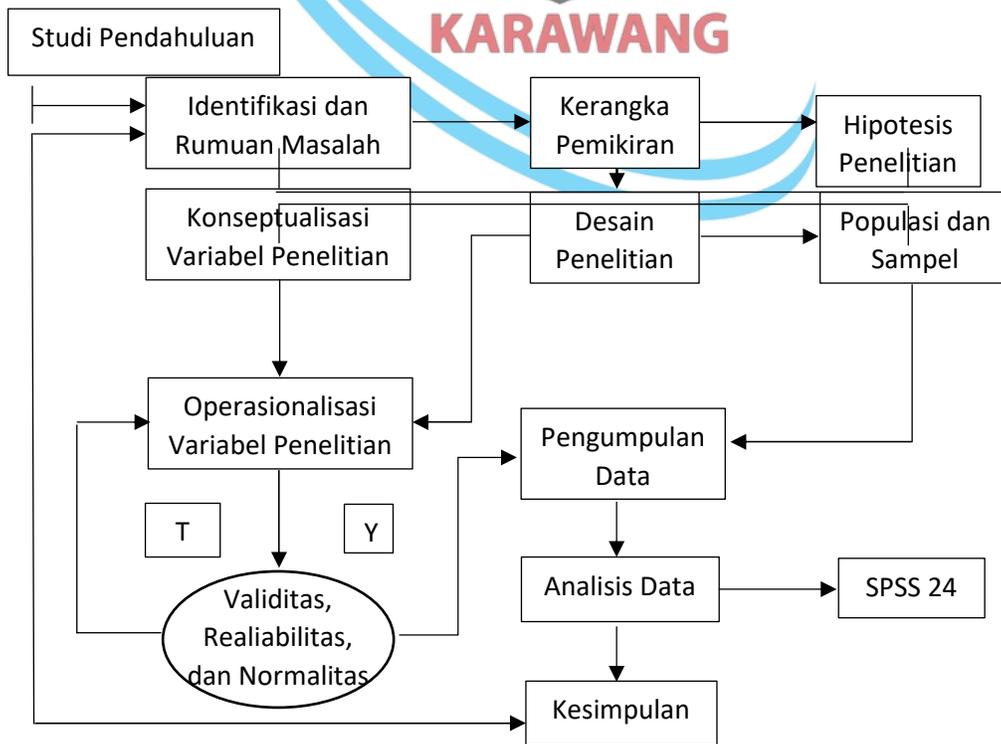
Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian Lanjutan

Penyusunan data																				
Pengetikan data																				
Penggandaan laporan penelitian																				

Sumber : Hasil olah peneliti (2021)

3.3 Desain Penelitian

Rangkaian penyusunan penelitian ini memerlukan data-data dan informasi-informasi yang lengkap dan akurat, sehingga data serta informasi yang ditemukan sesuai dengan permasalahan atau fenomena yang terjadi. Desain atau gambaran yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini dapat dirangkai seperti gambar dibawah ini:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

(Sumber: Panduan Penelitian FEB, dimodifikasi (Penulis, 2020))

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

3.4.1 Definisi Variabel

Segala bentuk yang digunakan oleh penelitian untuk dipelajari akhirnya dapat memperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian diambil kesimpulannya, itu merupakan definisi dan variabel penelitian (sugiyono 2016:38)

Penelitian ini menggunakan dua variabel *independent* (X_1 dan X_2) dan satu variabel *dependent* (Y), variabel X_1 adalah pengaruh motivasi kerja dan variabel X_2 adalah disiplin kerja yang merupakan variabel-variabel yang mempengaruhi Y yaitu Kinerja karyawan kerja PT.Cipta Kreasi Wood Industry. Berikut adalah definisi-definisi variabel yang ada dalam penelitian ini:

3.4.1.1 Definisi Variabel Motivasi Kerja

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan definisi menurut (Winardi 2016:6), motivasi merupakan sesuatu kekuatan potensial yang ada didalam diri manusia, yang dapat dikembangkannya, sendiri atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar yang pada intinya berkisar sekitar imbalan moneter dan imbalan non moneter, yang dapat mempengaruhi hasilkinerjanya secara *positif* dan *negative*.

3.4.1.2 Definisi Variabel Disiplin Pekerjaan

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan definisi menurut (Hasibuan: 2005:110), bahwa disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku

3.4.1.3 Definisi Variabel Kinerja

Berdasarkan pernyataan menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa definisi menurut setiawan dan kartika (2016:1477) kinerja ialah prestasi atau hasil kerja baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai dan mampu melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikannya

3.4.2 Operasional Variabel

Sebuah penelitian mempunyai operasional variabel yang merupakan aspek yang dapat memberikan informasi tentang cara mengukur variabel tersebut. Berikut adalah operasional variabel dalam penelitian ini:

3.4.2.1 Operasional Variabel Motivasi Kerja

Variabel X_1 adalah variabel motivasi kerjayang merupakan variabel *independent* (bebas) dalam penelitian ini, dimana pengukuran motivasi kerja setiap individu dapat dilihat dari beberapa dimensi. Dimensi efektif dengan indikator yaitu, kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, kebutuhan aktualisasi diri

Penilaian responden terkait seberapa setuju motivasi kerja dilaksanakan setelah responden mengisi skor pada setiap pernyataan yang terdapat pada kuesioner yang mengungkapkan penilaian pegawai terhadap dimensi efektif dan dimensi efisien dan dimensi konsisten.

Cara pengisian dengan kuisisioner :

1. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik- baiknya serta dibandingkan dengan praktek kerja atau keadaan kerja Bapak/Ibu yang sebenarnya.
2. Setiap pertanyaan diikuti oleh lima (5) pilihan jawaban, Bapak/Ibu cukup memilih salah satu dari lima (5) jawaban yang tersedia, dengan ketentuan sebagai berikut:

3. Cara menjawabnya adalah dengan memberi tanda *checklist* (*V*) pada salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan yang sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu alami.
4. Kuesioner ini dapat digunakan secara optimal apabila seluruh pernyataan telah terjawab, oleh karena itu Bapak/ Ibu/ Saudara saat mengembalikan kuesioner ini, apakah semua pertanyaan sudah terjawab jangan sampai ada yang terlewat

Keterangan *alternative* jawaban dan skor:

- a. STS = Sangat Tidak Setuju (1)
- b. TS = Tidak Setuju (2)
- c. N = Netral (3)
- d. S = Setuju (4)
- e. S = Sangat Setuju (5)

3.4.2.2 Operasional Variabel Disiplin Kerja

Variabel X_2 adalah variabel disiplin kerjayang merupakan variabel *independent* (bebas) dalam penelitian ini, dimana pengukuran disiplin kerja seseorang dapat dilihat dari beberapa dimensi. Dimensi identifikasi pekerjaan dengan indikatornya yaitu, tanggung jawab. Dimensi sikap dengan indikatornya yaitu, kehadiran berkaitan dengan keberadaan karyawan berada ditempat kerja, dan mampu menggunakan perlengkapan kerja dengan baik. Dimensi yang terakhir adalah norma yang indikatornya ialah mematuhi dan mengikuti peraturan yang ada

Penilaian responden terkait seberapa setuju deskripsi pekerjaan dilaksanakan setelah responden mengisi skor pada setiap pertanyaan yang terdapat pada kuesioner yang mengungkapkan penilaian pegawai terhadap dimensi identifikasi pekerjaan, dimensipungsi dan kewajiban, spesifikasi pekerjaan, serta indikator lainnya.

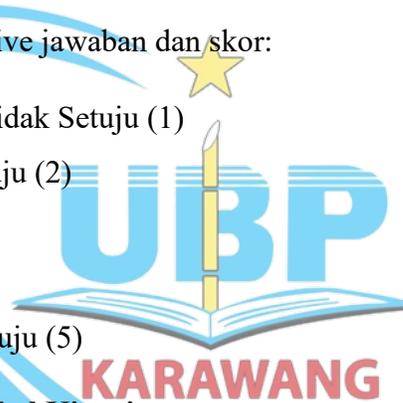
Cara pengisian dengan kuisioner :

- 1 Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik- baiknya serta dibandingkan dengan praktek kerja atau keadaan kerja Bapak/Ibu yang sebenarnya.

- 2 Setiap pertanyaan diikuti oleh lima (5) pilihan jawaban, Bapak/Ibu cukup memilih salah satu dari lima (5) jawaban yang tersedia, dengan ketentuan sebagai berikut:
- 3 Cara menjawabnya adalah dengan memberi tanda check list (?) pada salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan yang sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu alami.
- 4 Kuesioner ini dapat digunakan secara optimal apabila seluruh pernyataan telah terjawab, oleh karena itu Bapak/ Ibu/ Saudara saat mengembalikan kuesioner ini, apakah semua pertanyaan sudah terjawab jangan sampai ada yang terlewat

Keterangan alternative jawaban dan skor:

- a. STS = Sangat Tidak Setuju (1)
- b. TS = Tidak Setuju (2)
- c. N = Netral (3)
- d. S = Setuju (4)
- e. SS = Sangat Setuju (5)



3.4.2.3 Operasional Variabel Kinerja

Variabel Y dalam penelitian ini adalah kinerja yang merupakan variabel *dependent* (terikat), dimana pengukuran kinerja dapat dilihat atau ditinjau dari beberapa dimensi. Ada 2 dimensi dalam kinerja, pertama adalah dimensi efektivitas yang memiliki indikator yaitu, ketepatan penyelesaian tugas, Tingkat kehadiran, dan kerjasama antar karyawan serta indikator lainnya. Dimensi efisiensi ini adalah dimensi kedua yang mempunyai indikator yaitu, kesesuaian jam kerja agar tidak ada waktu yang terbuang, serta indikator lain yang berhubungan dengan dimensi.

Penilaian responden terkait seberapa setuju dengan produktivitas kerja karyawan dilaksanakan setelah responden mengisi skor pada setiap pertanyaan yang terdapat pada kuesioner yang mengungkapkan penilaian individu terhadap dimensi efektivitas dan efisiensi.

Cara pengisian dengan kuisisioner :

1. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik- baiknya serta dibandingkan dengan praktek kerja atau keadaan kerja Bapak/Ibu yang sebenarnya.
2. Setiap pertanyaan diikuti oleh lima (5) pilihan jawaban, Bapak/Ibu cukup memilih salah satu dari lima (5) jawaban yang tersedia, dengan ketentuan sebagai berikut:
3. Cara menjawabnya adalah dengan memberi tanda check list (?) pada salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan yang sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu alami.
4. Kuesioner ini dapat digunakan secara optimal apabila seluruh pernyataan telah terjawab, oleh karena itu Bapak/ Ibu/ Saudara saat mengembalikan kuesioner ini, apakah semua pertanyaan sudah terjawab jangan sampai ada yang terlewat

Keterangan alternative jawaban dan skor:

- a. STS = Sangat Tidak Setuju (1)
- b. TS = Tidak Setuju (2)
- c. N = Netral (3)
- d. S = Setuju (4)

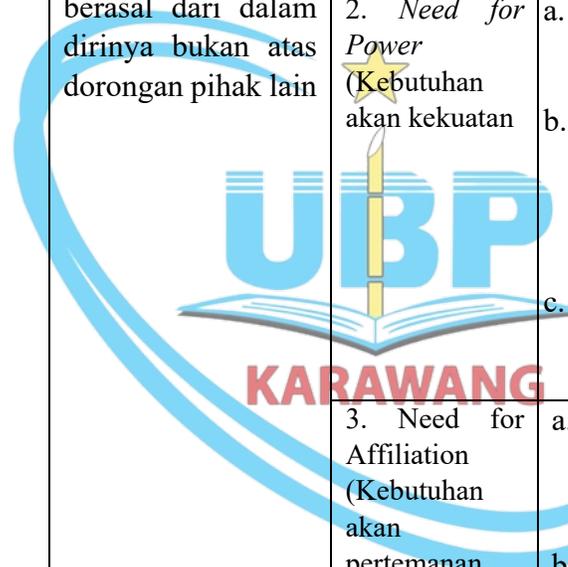
SS = Sangat Setuju (5)

3.4.3 Instrumen Penelitian

Meneliti pada prinsipnya merupakan kegiatan melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik (Sugiono, 2014:102). Instrumen merupakan alat ukur dalam penelitian ini. Operasional variabel telah menjelaskan variabel yang akan diteliti yaitu motivasi kerja dan Disiplinkerja terhadap kinerja PT.Cipta Kreasi Wood Industri. kedalam bentuk kuesioner atau angket. Berikut adalah instrumen penelitian secara lebih rinci, disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Motivasi* (X1)	Serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal spesifik sesuai dengan tujuan individu yang berasal dari dalam dirinya bukan atas dorongan pihak lain	1. <i>Need for Achievement</i> (Kebutuhan akan prestasi)	a. Menyukai tantangan dalam pekerjaan b. Tanggung jawab c. Prestasi kerja	Likert
		2. <i>Need for Power</i> (Kebutuhan akan kekuatan)	a. Mencari posisi dalam kelompok b. Mencari kesempatan untuk memperluas kekuasaan c. Penghargaan	Likert
		3. <i>Need for Affiliation</i> (Kebutuhan akan pertemanan)	a. Memiliki hubungan baik dengan organisasi b. Memiliki kerja sama yang baik	Likert



Tabel 3.2
Operasional Variabel Lanjutan

Disiplin Kerja (X2)**	adalah suatu alat yang digunakan	1. Tanggung jawab	a. kriteria berdasarkan sikap	Likert
-------------------------	----------------------------------	-------------------	-------------------------------	--------

	untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku		b. kriteria berdasarkan norma c. kriteria berdasarkan tanggung jawab	
		2. kewajiban	a. kehadiran	Likert
Kinerja (Y)***	adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi tersebut bersifat <i>profit oriented</i> dan <i>nonprofit oriented</i> yang dihasilkan selama satu periode waktu	1. Produktivitas	a. Tingkat Pencapaian Produktivitas	Likert

Sumber: :*(Winardi 2016:6),**(Hasibuan: 2005:110)***(setiawan dan kartika 2016:1477).

KARAWANG

3.5 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer

Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Seluruh karyawan departemen *Packing* PT. Cipta Kreasi Wood Industry.

2. Sumber data skunder

Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket merupakan

sumber data sekunder. Data sekunder berasal dari sumber internal maupun eksternal. Dalam hal ini, data sekunder yang bersifat internal didapat melalui data-data perusahaan pada PT. Cipta Kreasi Wood Industry dan yang bersifat eksternal didapat melalui sumber-sumber di luar perusahaan yang dipublikasikan dan juga jurnal, artikel, majalah dan internet. Dalam hal ini yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu:

1. Observasi

(Sugiono, 2016:145) Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua Siantar yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

2. Teknik Wawancara

Teknik ini digunakan sebagai pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan riset pendahuluan untuk menemukan permasalahan (fenomena) yang harus diteliti, serta apabila peneliti mengetahui hal-hal dari responden yang lebih dalam lagi dari jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiono, 2016:137). Responden yang diwawancarai adalah dosen serta pihak lain yang mendukung informasi penelitian seperti bagian akademik dan bagian kepegawaian.

3. Angket Atau Kuesioner

(Sugiono, 2016:142). menjelaskan angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dan arti laporan tentang pribadinya/hal yang ia ketahui. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat

pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu yang bisa diharapkan dari responden.

Teknik ini dilaksanakan dengan menggunakan daftar pertanyaan bentuk tertutup untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Survey dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden yaitu buruh bagian produksi dengan serangkaian pertanyaan terkait motivasi, disiplin dan kinerja. Pengisian kuesioner dilakukan secara *self administered questionnaire* yaitu responden diminta menjawab sendiri kuesioner yang telah dibuat peneliti.

Adapun skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang ataupun sekelompok orang tentang *fenomena social*. Dalam penelitian ini *fenomena social* yang ditetapkan oleh peneliti secara spesifik yang disebut dengan variabel penelitian. Dengan skala ini maka variabel akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Dan indikator dari variabel akan menjadi titik tolak instrumen item-item yang berupa pertanyaan ataupun pernyataan.

3.5.3 Teknik skala

Pada skala likert dilakukan dengan menghitung respon kesetujuan atau ketidaksetujuan terhadap objek tertentu artinya pertanyaan yang disusun peneliti memiliki kategori positif atau negatif. Jawaban dari setiap item yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negative. Sementara untuk keperluan analisis kuantitatif di beri skor sebagai berikut :

Tabel 3.3 Skala Likert

Motivasi Kerja	Disiplin Kerja	Kinerja	Bobot Skor
Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	1

Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	2
Netral	Netral	Netral	3
Setuju	Setuju	Setuju	4
Sangat setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	5

Sumber : Sugiyono (2016:94)

3.5.4 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:80).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa populasi merupakan keseluruhan subyek atau obyek yang menjadi fokus dalam penelitian dengan memerhatikan beberapa karakteristik yang sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan departemen *Packing* PT. Cipta Kreasi Wood Industry yang berjumlah 32 Orang.

3.5.5 Sample

Sample menurut (sugiyono,2019:127) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sample merupakan langkah untuk menentukan besarnya sample yang di ambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek untuk menentukan besaran sample bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan dengan estimasi penelitian. Pengambilan sample ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sample yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dengan istilah lain harus representatif (mewakili).

Sample yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari populasi jumlah departemen *Packing* PT. Cipta Kreasi Wood Industry dengan jumlah sample mewakili dari populasi yang ada untuk menghitung sample rumus yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan sample jenuh.

3.5.6 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2019:128) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sample yang akan di gunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang di gunakan. Menurut Sugiyono (2019 : 129) ada dua teknik sempling yang dapat digunakan, yaitu:

1. *Probality Sampling*

probality Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk di pilih menjadi anggota sampel. teknik ini meliputi, *simpel random sempling, propotionete Stratified random sempling, sempling area (cluster)*.

2. *Non Probality Sampling*

Non Probality Sempling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota popuasi untuk di pilih menjadi sampel. teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis, kouta, aksidental, porpositive, jenuh, snowball*.

Dalam penelitian ini teknik sempling yang di gunakan menggunakan adalah non probality sampling dengan menggunakan sampel jenuh. sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi di gunakan sebeagai sampel. ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. maka dari itu penulis lebih memilih menggunakan teknik sampling jenuh karena fokus pada satu departemen yakni departemen *Packing*.

3.6 Pengujian Keabsahan Data

3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas ini adalah sejauh mana ukuran nilai atau skor yang diperoleh benar-benar menyatakan hasil pengamatan serta pengukuran. Hasil pengukuran non fisik merupakan hasil yang umumnya berkaitan dengan validitas, serta berkaitan

dengan karakteristik psikologis, hasil pengukurannya diharapkan dengan menggambarkan atau memberikan nilai atau skor suatu karakteristik lain yang menjadi perhatian utama. Ada beberapa macam validitas umum yang dibagi menjadi tiga, yaitu validitas isi, validitas konstruk serta validitas eksternal, yang digunakan untuk menguji apakah pertanyaan dan pernyataan telah mengukur aspek yang sama digunakan validitas konstruk.

Mengukur validitas konstruk dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan atau pernyataan dengan total skor menggunakan rumus teknik korelasi diatas 0,30, maka nanti akan didapatkan bahwa data yang diperoleh dari semua pertanyaan atau pernyataan merupakan data yang valid, namun koefisien korelasi dibawah 0,30 maka data tersebut tidak valid (Sugiono, 2016:126). Pengujian validitas data penelitian ini menggunakan SPSS 24.

Rumus :

$$r = \frac{(\sum xiYi) - (\sum xi)(\sum Yi)}{\sqrt{((n\sum xi^2 - (\sum xi)^2)(n\sum Yi^2 - (\sum Yi)^2))}}$$

Keterangan :

r = koefisien validitas item yang dicari

x = skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

y = skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item

n = jumlah responden dalam uji instrumen

X = jumlah skor dalam distribusi

X Y = jumlah skor dari hasil kali pengamatan variabel X dan Variabel Y

X² = jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

Y² = jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Realibilitas merupakan tingkat konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukurannya dapat dipercaya dengan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,60 (Rifkhan, 2018). Pengujiannya dilakukan dengan *internal consistency* dengan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus *Spearman Brown*, untuk keperluan tersebut maka buti-butir instrumen dibelah

$$\text{Rumus : } r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma^2}{\sigma_1^2} \right]$$

$$\sigma = \frac{\Sigma \sigma^2 - \left(\frac{\Sigma X}{N} \right)^2}{N}$$

keterangan

r_{ii} = reabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

Σσ² = jumlah butir pertanyaan

σ¹² = Variasi Total

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi, variabel bebas maupun variabel terikat mempunyai distribusi normal ataukah tidak dengan mendeteksi nilai uji Kurva *Histogram* dan Grafik Normal *Probability Plot* (Rifkhan, 2018). Uji normalitas ini dapat dilakukan dengan melihat pada grafik distribusi normalitas serta dengan melakukan pengujian *kolmogorov-Smirnov*, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Angka signifikan (sig) < 0,05 maka data berdistribusi secara normal
2. Angka signifikan (sig) > 0,05 maka data tidak berdistribusi secara normal

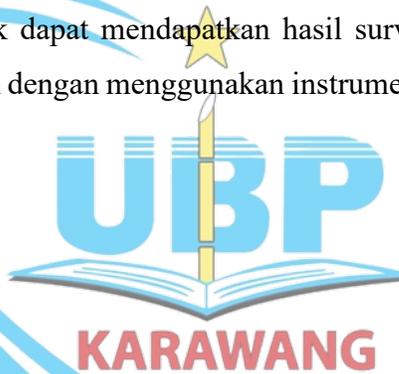
Apabila sebuah variabel memiliki sebaran data yang tidak berdistribusi secara normal, maka perlu dilakukan penyisihan data yang menyebabkan terjadinya ketidaknormalan data dan dalam pengujian ini menggunakan SPSS 24.

3.8 Rancangan Analisis

3.8.1 Rancangan Analisis Deskriptif

Perhitungan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul lalu membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiono, 2016:147). Analisis ini menggunakan skala ordinal dan rentang skala untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan Motivasi Kerjadan Disiplin Kerja terhadap Kinerja kerja. Dalam penelitian ini peneliti untuk dapat mendapatkan hasil survey yang mengacu kepada hasil pengukuran antara lain dengan menggunakan instrumen dari skala *likert*, meliputi analisis rentang skala :

$$RS = \frac{n(m - 1)}{M}$$



dimana :

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban (skor = 5)

Rentang skala (RS) sebesar :

Skala Terendah = Skor Terendah x Jumlah Sampel

Skala Tertinggi = Skor Tertinggi x Jumlah Sampel

Jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 50 orang, menggunakan skala *Likert* pada nilai terendah 1 dan nilai tertinggi 5. Berikut perhitungan skalanya:

Perhitungan skala terendah:

= skor terendah x jumlah sampel (n)

$$= 1 \times 32 = 32$$

Perhitungan skala tertinggi:

$$= \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah sampel (n)}$$

$$= 5 \times 32 = 160$$

Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan rentang skalanya adalah:

$$RS = \frac{n(m-1)}{M}$$

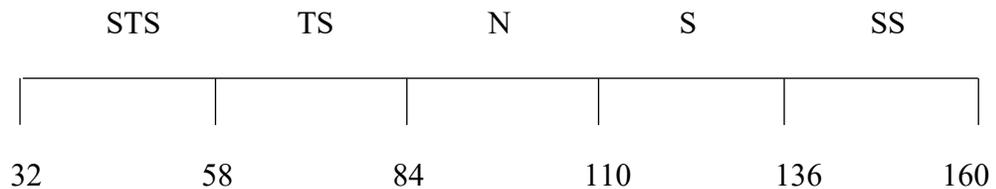
$$RS = \frac{32(5-1)}{5} = 26$$

Tabel 3.4 Analisis Rentang Skala

Skala Skor	Rentang Skala	Deskripsi Skor		
		Motivasi Kerja	Disiplin Kerja	Kinerja
1	32 – 58	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
2	58,1 – 84,1	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
3	84,1 – 110,1	Netral	Netral	Netral
4	110,1 – 136,1	Setuju	Setuju	Setuju
5	136,1 -160	Sangat setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju

Sumber: (Sugiono, 2016:93), Diolah 2020

Berikut adalah rentang skala yang digambarkan atau disajikan menggunakan *Bar Scale* (bar skala):



Gambar 3.2 Bar Scale

Sumber: (Sugiono, 2016:93), Diolah 2020

3.8.2 Rancangan Analisis verifikatif

Rancangan analisis verifikatif berfungsi untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh atau besarnya dampak Motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja. Metode ini dapat mengetahui seberapa besar dampak variabel bebas mempengaruhi terhadap variabel terikat. Adapun analisis terdiri dari analisis korelasi dan analisis determinasi, maka sebelum melakukan analisis korelasi sebaiknya data tersebut ditransformasikan menggunakan MSI (*Method of Successive Interval*).

3.8.3 Transformasi Data

Penelitian ini menggunakan metode transformasi data uji MSI (*Method of Successive Interval*), berarti data yang terkumpulkan merupakan skala *Likert* dan perlu di ubah menjadi data interval. Mentransformasi data ordinal menjadi data interval gunanya untuk memenuhi sebagian dari syarat analisis parametrik yang mana data setidaknya berskala interval. Data secara statistik, terutama pada statistik parametrik (statistik yang tergantung pada distribusi tertentu dan menetapkan adanya syarat-syarat tertentu tentang parameter populasi seperti pengujian hipotesis dan penaksiran parameter).

Langkah-langkah transformasi data ordinal ke data interval sebagai berikut (Riduwan & Kuncoro, 2014:30):

1. Pertama, perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebar, setelah diisi dan ditabulasi kemudian diproses dengan cara mengelompokkan sesuai dengan alternatif jawaban yang ada.
2. Menentukan frekuensi pada setiap butir ditentukan berapa orang yang mendapat skor atau nilai 1, 2, 3, 4 dan 5 yang disebut sebagai frekuensi.
3. Menentukan proporsi kumulatif setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.

4. Menentukan proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
5. Menggunakan tabel distribusi normal hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Menentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh dengan menggunakan koordinat *curve* normal baku.
7. Menentukan *scale value* dengan menggunakan rumus:

(Density at Lower Limit-Density at Upper Limit)

$$\text{Nilai Skala (NS)} = \frac{\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Below Upper Limit} - \text{Area Below Lower Limit}}$$

(Area Below Upper Limit-Are Below Lower Limit)

8. Menentukan nilai transformasi dengan rumus seperti berikut:

$$Y = NS + K$$

$$K = 1 + (NS \text{ min})$$

3.8.4 Analisis Korelasi

Penelitian ini menggunakan analisis korelasi produk moment (*correlation product moment*). Analisis ini merupakan salah satu pendekatan untuk mengetahui keeratan suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dan rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)} \cdot \sqrt{(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- | | |
|-----|---|
| r | =Koefisien Korelasi |
| n | = Jumlah Sampel |
| X | = Variabel Bebas (<i>Independent</i>) |
| Y | =Variabel Terikat (<i>Dependent</i>) |

Sumber: (Sugiono, 2016:183)

Untuk dapat memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat digunakan pedoman ketententuan seperti tabel berikut:

Tabel 3.5

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiono, 2016:184)

3.8.5 Analisis Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja kerja dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

CD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Sumber: (Sugiono, 2014:216)

3.8.6 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*), namun ada pendapat lain dari Sekaran yang menyebutkan bahwa analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh simultan dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat yang berskala interval (Islamy, 2016). Pengukuran pengaruh ini melibatkan satu variabel bebas (X) dan variabel (Y) maka dinamakan analisis regresi linear sederhana, namun jika pengukuran pengaruh melibatkan dua atau lebih variabel bebas (X1, X2 dan seterusnya) serta satu variabel terikat (Y) maka dinamakan analisis regresi berganda (Islamy, 2016). Persamaan regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kinerja kerja

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi

X₁ = Motivasi Kerja

X₂ = Disiplin Kerja

ε = Kesalahan Residual

